

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMA NEGERI 2 TEGAL TENTANG EDUKASI GEMA CERMAT

Dewi Indriyani^{1*}, Sari Prabandari², Muladi Putra Mahardika³

Program Studi Diploma III Farmasi, Sekolah Vokasi, Universitas Harkat Negeri^{1,2,3}

*Corresponding Author : dindri959@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan obat yang tidak rasional masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam praktik swamedikasi. Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan obat yang tepat dan aman. Edukasi GeMa CerMat diharapkan dapat mendukung penggunaan obat secara rasional, khususnya di kalangan remaja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberian edukasi GeMa CerMat. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi GeMa CerMat, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang (61,1%). Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan, dimana mayoritas siswa berada pada kategori baik (69,4%). Uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi ($p < 0,05$), sehingga edukasi GeMa CerMat terbukti efektif meningkatkan pengetahuan siswa tentang penggunaan obat yang benar.

Kata kunci : edukasi, gema germat, tingkat pengetahuan siswa

ABSTRACT

Irrational drug use remains a public health problem, especially in self-medication practices. The Smart Drug Use Community Movement (GeMa CerMat) aims to improve public knowledge and skills in the proper and safe use of drugs. GeMa CerMat education is expected to support rational drug use, especially among adolescents. This study used a descriptive observational method with a quantitative approach. Data collection was conducted through pre-tests and post-tests to assess students' knowledge levels before and after the GeMa CerMat education. Data were analyzed descriptively and inferentially using the Wilcoxon Signed Rank Test to determine the difference in knowledge levels before and after the educational intervention. The results showed that before receiving GeMa CerMat education, most students had a low level of knowledge (61.1%). After receiving the education, there was an increase in knowledge levels, with the majority of students falling into the good category (69.4%). The Wilcoxon test showed a significant difference between knowledge levels before and after education ($p < 0.05$), proving that GeMa CerMat education was effective in increasing students' knowledge about the proper use of medicines.

Keywords : education, careful echo, student knowledge level

PENDAHULUAN

Penggunaan obat yang tidak rasional masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat, khususnya dalam praktik swamedikasi. Kemudahan akses obat dan melimpahnya informasi yang belum tentu benar berpotensi menyebabkan kesalahan penggunaan obat. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa lebih dari 50% obat di dunia masih digunakan secara tidak tepat, baik karena overuse, underuse, maupun penggunaan yang tidak sesuai indikasi, dosis, dan durasi (WHO, 2018). Upaya peningkatan penggunaan obat rasional perlu dilakukan melalui edukasi yang tepat dan berkelanjutan. Apoteker memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya promotif

dan preventif. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejak tahun 2015 meluncurkan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar (Kemenkes RI, 2017).

Remaja merupakan kelompok yang rentan melakukan swamedikasi tanpa pemahaman yang memadai. Hasil observasi awal pada siswa SMA Negeri 2 Tegal menunjukkan masih rendahnya pengetahuan mengenai klasifikasi dan penggunaan obat, seperti perbedaan antara obat bebas, obat keras, dan antibiotik. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi penggunaan obat rasional sejak usia sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi GeMa CerMat kepada siswa SMA Negeri 2 Tegal guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan obat secara rasional.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tegal, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa mengenai edukasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) sebelum dan sesudah diberikan edukasi, tanpa memberikan perlakuan perbandingan. Pengambilan data dilakukan pada bulan September–Oktober 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI.7 SMA Negeri 2 Tegal yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, mengingat jumlah populasi yang relatif kecil. Penelitian ini melibatkan variabel bebas berupa edukasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) dan variabel terikat berupa tingkat pengetahuan siswa mengenai penggunaan obat rasional. Selain itu, karakteristik responden yang meliputi usia dan jenis kelamin dicatat untuk mendeskripsikan profil responden penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan GeMa CerMat yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Kuesioner diberikan kepada responden dalam bentuk pretest sebelum edukasi dan posttest setelah edukasi diberikan. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai $\alpha \geq 0,70$ yang menunjukkan instrumen reliabel. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, meliputi distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan karakteristik responden serta tingkat pengetahuan siswa. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi GeMa CerMat, digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, karena data berskala ordinal dan berpasangan. Analisis data dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL

Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 21 siswa (58,3%), sedangkan siswa laki-laki berjumlah 15 siswa (41,7%). Berdasarkan usia, responden terbanyak berada pada usia 15 tahun sebanyak 20 siswa (55,6%), diikuti usia 16 tahun sebanyak 16 siswa (44,4%). Seluruh responden berada pada rentang usia remaja. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Sebanyak 61,1% siswa berada pada kategori pengetahuan kurang dan 38,9% berada pada kategori cukup. Tidak terdapat siswa dengan kategori pengetahuan baik pada tahap pretest. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum

diberikan edukasi GeMa CerMat, pemahaman siswa mengenai penggunaan obat secara rasional masih terbatas.

Setelah diberikan edukasi GeMa CerMat, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan siswa secara nyata. Sebagian besar siswa, yaitu 69,4%, berada pada kategori pengetahuan baik, sementara 30,6% berada pada kategori cukup. Tidak ditemukan lagi siswa dengan kategori pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi GeMa CerMat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,707 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan layak digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas, data skor pretest dan posttest tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis perbedaan dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi GeMa CerMat.

PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi GeMa CerMat, sebagian besar siswa kelas XI.7 SMA Negeri 2 Tegal memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai penggunaan obat secara rasional. Kondisi ini tercermin dari dominannya kategori pengetahuan kurang pada hasil pretest. Rendahnya tingkat pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memahami secara optimal informasi dasar terkait obat, seperti penggolongan obat, indikasi, cara penggunaan, penyimpanan, serta penanganan obat rusak atau kedaluwarsa. Hal ini sejalan dengan kondisi remaja pada umumnya yang cenderung melakukan swamedikasi berdasarkan pengalaman pribadi atau informasi dari lingkungan sekitar tanpa didukung pemahaman yang memadai. Setelah diberikan edukasi GeMa CerMat, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan yang signifikan pada siswa. Mayoritas siswa berada pada kategori pengetahuan baik dan tidak ditemukan lagi siswa dengan kategori pengetahuan kurang. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi GeMa CerMat mampu menjawab kebutuhan informasi siswa terkait penggunaan obat yang benar. Materi edukasi yang mencakup prinsip memperoleh, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat secara tepat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur bagi siswa dalam memahami penggunaan obat secara rasional.

Keberhasilan edukasi GeMa CerMat dalam meningkatkan pengetahuan siswa juga dipengaruhi oleh metode penyampaian materi yang disesuaikan dengan karakteristik remaja. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah menerima informasi baru apabila disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Edukasi yang diberikan secara langsung memungkinkan terjadinya interaksi dua arah, sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mengklarifikasi informasi yang belum dipahami. Proses ini berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa secara lebih optimal. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Temuan ini menegaskan bahwa edukasi merupakan faktor utama yang berperan dalam peningkatan pengetahuan siswa. Secara teoritis, peningkatan pengetahuan merupakan tahap awal dalam perubahan perilaku kesehatan. Menurut teori perilaku kesehatan, pengetahuan yang baik akan memengaruhi sikap individu dan selanjutnya mendorong terbentuknya perilaku yang lebih positif, termasuk dalam penggunaan obat secara aman dan rasional.

Peningkatan pengetahuan yang terjadi pada seluruh kelompok responden tanpa perbedaan yang berarti berdasarkan usia maupun jenis kelamin menunjukkan bahwa edukasi GeMa

CerMat bersifat inklusif. Hal ini menandakan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami secara merata oleh siswa dengan latar belakang karakteristik yang berbeda. Dengan demikian, edukasi GeMa CerMat dapat diterapkan secara luas di lingkungan sekolah sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan literasi kesehatan remaja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan. Penelitian oleh Suryani et al. (2020) dan Saraswati (2020) menunjukkan bahwa pemberian edukasi GeMa CerMat mampu meningkatkan pengetahuan pelajar dan masyarakat tentang penggunaan obat rasional. Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa edukasi GeMa CerMat merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman penggunaan obat.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi GeMa CerMat memiliki peran penting dalam upaya pencegahan penggunaan obat yang tidak rasional di kalangan remaja. Pengetahuan yang meningkat diharapkan tidak hanya berhenti pada aspek kognitif, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam melakukan swamedikasi maupun dalam menyebarkan informasi yang benar kepada keluarga dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, siswa dapat berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat yang aman dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa edukasi GeMa CerMat efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 2 Tegal. Edukasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk perilaku penggunaan obat yang rasional sejak usia remaja dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi GeMa CerMat, sebagian besar siswa kelas XI.7 SMA Negeri 2 Tegal memiliki tingkat pengetahuan yang masih rendah mengenai penggunaan obat secara rasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terkait cara memperoleh, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar masih belum optimal. Setelah diberikan edukasi GeMa CerMat, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan siswa yang signifikan, dimana mayoritas siswa berada pada kategori pengetahuan baik dan tidak ditemukan lagi siswa dengan kategori pengetahuan kurang. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi, sehingga edukasi GeMa CerMat terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMA Negeri 2 Tegal mengenai penggunaan obat yang benar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingan selama penyusunan artikel ini. Penulis juga berterimakasih kepada Universitas Harkat Negeri atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Selain itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga artikel ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. L. (2017). Korelasi Terapan Media KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Penanggulangan HIV/AIDS dengan Tingkat Pengetahuan Pekerja Seks Perempuan. *Jurnal Nomosleca*, 3, 551–567.
- Akay, C. S., Tuda, J. S. B., & Pijoh, V. D. (2015). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Penyakit Malaria di Kecamatan Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal e-Biomedik*, 3, 435–441.

- Berlian, B. P. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 7(2), 9–31.
- Damayanti, T., Sari, Y., & Amrullah, H. (2019). Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Antibiotik di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 6, 191–196.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Farmakope Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1979). *Farmakope Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Ernawaty, Murtiningsih, D. W., Triwidiyanto, E., Sanjaya, G., & Huda, M. K. (2023). Legalitas Penjualan Obat Psikotropika Secara Online Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(1), 120–135. <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i1.120-135>
- Febriyanti Rizki, Prabandari Sari, & Kusnadi. (2024). Pemberian Edukasi Gema Cermat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) Melalui Program “Tanya 5O” Di SMK Al-Amin Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 136–144.
- Fitriah, R., & Mardiat, N. (2019). Pengaruh Faktor Sosiodemografi terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Penggunaan Antibiotik di Kalangan Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 5(2).
- Nurriski, A., Prabandari, S., & Maulida, I. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Kelurahan Tegalsari RW.03 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 1(1). <http://eprints.poltektegal.ac.id/id/eprint/211>
- Pujiastuti, A., & Kristiani, M. (2019). Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Benar pada Guru dan
- Saraswati, S. (2020). Pengaruh Edukasi Gema Cermat Terhadap Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Dalam Swamedikasi Masyarakat Desa Pangkal Beras. *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2, 1–9.
- Sibagarian, E. E., Julianie, R., & Nurzannah, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Suryani, Fitriawan L. O. M, Arsyad W. S, Andriani R, H. R. (2020). Darmabakti Cendekia : Menggunakan Obat) for Student in the City of. *Journal of Community Service and Engagements*, 02, 4–8. <https://e-journal.unair.ac.id/DC/article/view/20288>
- Tugas Akhir and Annisa Nurriski, ‘Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik Di Kelurahan Tegalsari Rw.03 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal’, 2021.